

Palangka Raya Terima Rp11 Miliar Dana Kelurahan



Sumber: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4269612/>

Palangka Raya (AntaraneWS Kalteng) - Pemerintah Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah pada 2019 akan menerima Rp11 miliar yang diperuntukkan sebagai dana kelurahan.

"Mulai 2019 Pemerintah Kota Palangka Raya mendapat kucuran dana Rp11 miliar untuk dana kelurahan yang diposkan dari Dana Alokasi Khusus (DAK)," kata Kepala Bappeda Kota Palangka Raya, Akhmad Fordiansyah, Jumat.

Mantan Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palangka Raya itu menerangkan, anggaran Rp11 miliar itu akan dialokasikan untuk 30 kelurahan yang ada di kota setempat.

"Menurut Walikota saat mengikuti rakor di Jakarta, kalau untuk kelurahan bakal dapat dana antara Rp250 juta sampai Rp300 juta. Jadi Rp11 miliar itu akan dibagi yang besarnya disesuaikan dengan luas wilayah kelurahan," katanya.

Meski demikian, menurut pria yang akrab disapa Fordi itu, petunjuk pelaksanaan maupun petunjuk teknis penggunaan dana kelurahan itu belum diterimanya.

"Begitu juga soal besaran untuk setiap kelurahan belum kita tahu karena kita belum mendapat petunjuk lebih lanjut dari pemerintah pusat. Namun kemungkinan besar disesuaikan luas wilayah dan jumlah penduduknya," katanya.

Sebelumnya, Wali Kota Palangka Raya, Fairid Naparini mengatakan bantuan dari pemerintah pusat tersebut akan berperan penting dalam peningkatan layanan dan kualitas dari wilayah kelurahan.

Apalagi, lanjut dia, di Ibu Kota Provinsi Kalimantan Tengah itu tidak ada pemerintahan karena semua berupa pemerintah kelurahan.

"Kelurahan yang ada di Kota Palangka Raya ada yang luasan wilayahnya setara wilayah kabupaten di Pulau Jawa. Kebijakan dana kelurahan ini tentu akan mempercepat akselerasi pembangunan kelurahan itu sendiri," kata Fairid.

Sumber:

<https://kalteng.antaranews.com/berita/293260/palangka-raja-terima-rp11-miliar-dana-kelurahan>

<https://mediacenter.palangkaraya.go.id/palangka-raja-dapat-kucuran-rp11-miliar-untuk-dana-kelurahan/>

<http://www.infopublik.id/kategori/nusantara/319455/palangka-raja-dapat-rp11-miliar-untuk-dana-kelurahan>

<http://dedetzelth.blogspot.com/2013/05/dana-alokasi-umum-dan-dana-alokasi.html>

<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/10/21/130000026/mengenal-dana-kelurahan-yang-akan-digelontorkan-pemerintah-tahun-depan>

Catatan:

Dana Alokasi Khusus (DAK) adalah alokasi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara kepada provinsi/kabupaten/kota tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Pemerintahan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. DAK termasuk Dana Perimbangan, di samping Dana Alokasi Umum (DAU).

Kriteria Pengalokasian DAK, yaitu:

1. Kriteria Umum, dirumuskan berdasarkan kemampuan keuangan daerah yang tercermin dari penerimaan umum APBD setelah dikurangi belanja PNSD;
2. Kriteria Khusus, dirumuskan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur penyelenggaraan otonomi khusus dan karakteristik daerah; dan
3. Kriteria Teknis, yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang dapat menggambarkan kondisi sarana dan prasarana, serta pencapaian teknis pelaksanaan kegiatan DAK di daerah.

Penghitungan alokasi DAK dilakukan melalui dua tahapan, yaitu

1. Penentuan daerah tertentu yang menerima DAK; dan
2. Penentuan besaran alokasi DAK masing-masing daerah.

Penentuan Daerah Tertentu harus memenuhi kriteria umum, kriteria khusus, dan kriteria teknis. Besaran alokasi DAK masing-masing daerah ditentukan dengan perhitungan indeks berdasarkan kriteria umum, kriteria khusus, dan kriteria teknis. Alokasi DAK per daerah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Keuangan.

Dana kelurahan merupakan anggaran yang dialokasikan khusus untuk kelurahan dengan besaran yang berbeda dengan dana desa.

Pada prinsipnya, dana kelurahan sama dengan dana desa, yakni untuk mendukung pembangunan dan meningkatkan perekonomian masyarakat di kawasan tersebut. Namun, alasan mendasar membuat program dana kelurahan adalah karena banyak keluhan dari masyarakat terkait operasional untuk tingkat kelurahan.

Dari kondisi selama ini, didapati sejumlah kelurahan memiliki anggaran yang kecil, sehingga butuh tambahan dari dana kelurahan untuk pemerataan pembangunan di kawasan kota. Dengan program dana kelurahan, maka jajaran pemerintah di desa dengan di kelurahan akan memiliki kemampuan yang sama dalam memberi pelayanan secara langsung bagi masyarakat.